

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Bersadarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan, khususnya melalui pemanfaatan berita politik pada media cetak sebagai media pembelajaran PKn sebagai berikut:

1. Penggunaan berita politik pada media cetak sebagai media pembelajaran PKn selalu guru gunakan dalam setiap materi pembelajaran yang menyangkut dua kali pertemuan tentang berita politik pada media cetak, dan dalam satu semester terdapat 4 (empat) kali pertemuan budaya politik di Indonesia. Hal ini terlihat dalam pembelajaran pada Standar Kompetensi (SK) tentang menganalisis budaya politik di Indonesia, dengan salah satu Kompetensi Dasar (KD) yaitu Mendeskripsikan pengertian budaya politik; Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia; Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik; dan Menampilka peran serta budaya politik partisipan. Berita politik yang digunakan tergantung dari pada muatan materinya. Bentuk penggunaan media berita politik yang dilakukan oleh guru PKn yaitu dengan menugaskan kepada para siswa untuk mencari berita-berita politik yang ada di media cetak untuk dijadikan media pembelajaran di kelas serta mencari pemecahan masalah yang ada pada topik bahasan tersebut. Selanjutnya siswa ditugaskan untuk

menganalisis berita politik dan mempresentasikan hasil analisisnya di depan kelas.

2. Manfaat dari media berita politik pada pembelajaran PKn ialah agar siswa mampu berpikir kritis, melek politik, aktif, serta memiliki pengetahuan tentang politik sehingga siswa ikut berpartisipasi, dan mampu mengembangkan kemampuan serta keterampilannya.
3. Rata-rata siswa mengetahui bagaimana memenuhi kebutuhan dirinya dalam mengkonsumsi berita politik, akan tetapi siswa kurang membaca/menyimak khususnya dalam berita politik. Implementasi pemanfaatan media berita politik pada pembelajaran PKn, yaitu dengan cara menjelaskan masalah-masalah politik yang terjadi saat ini dan memberikan contoh kasus yang dijadikan sebagai tugas tambahan siswa yang memiliki nilai kurang dan dijadikan sebagai media pembelajaran di kelas. Pendidikan Politik dalam materi budaya politik termasuk kedalam *Hidden Curriculum*, yaitu kurikulum tersembunyi yang dirancang untuk menjaga disiplin dan memungkinkan terjadinya perkembangan politik yang berkesinambungan tanpa ada banyak gangguan dalam pelaksanaannya
4. Kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan media berita politik dalam pembelajaran PKn yaitu siswa kurang memahami akan isu-isu politik yang sekarang berkembang, dikarenakan banyaknya jejaring sosial yang berpengaruh pada tingkat berpikir siswa, kurang antusiasnya siswa mengenai politik, krisis kepemimpinan dan siswa kurang memahami politik.

5. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru PKn dengan cara menyampaikan dan memberikan materi atau tugas yang berkaitan dengan berita politik, memberikan pengarahan, dan membimbing siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, serta memberikan motivasi kepada siswa dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya, dengan membentuk kelas sebagai laboratorium demokrasi.

B. SARAN

1. Bagi Pihak Sekolah:

- a. Sebagai masukan serta pertimbangan bagi peningkatan kualitas pembelajaran PKn dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- b. Menjadikan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai wahana laboratorium demokrasi PKn yang berpartisipasi aktif dalam diskusi, dan yang menyangkut segala aspek di sekolah.
- c. Memperkuat komunikasi dan persaudaraan antara pihak sekolah dengan orang tua dan komite dalam hal pengadaan penunjang media cetak di sekolah.

2. Bagi Guru:

- a. Guru harus memberikan pengarahan kepada siswa dalam memilih berita-berita yang baik, guru juga harus lebih selektif dalam memilih berita politik.

- b. Guru harus bisa memotivasi atau mengajak siswa untuk menggunakan berita politik sebagai media pembelajaran PKn di sekolah.
- c. Guru harus bisa mengkombinasikan materi PKn khususnya budaya politik Indonesia dengan menggunakan media-media atau metode pembelajaran di kelas, sehingga siswa tidak jenuh dengan pembelajaran yang monoton, dan rasa ingin tahu siswa muncul dalam arti siswa aktif.

3. Bagi Siswa:

- a. Siswa diharapkan dapat ikut berpartisipasi aktif dalam segala bidang perpolitikan di sekolah maupun di lingkungannya, sehingga para generasi muda bangsa ini dapat melek politik (tahu tentang politik) dan mengerti berita politik yang disuguhkan pada media-media khususnya media cetak, supaya siswa memiliki kemampuan dan keterampilan secara kritis dan aktif serta memiliki pemahaman yang intelek terhadap berita politik yang ada.
- b. Siswa harus memperoleh wawasan dan pengetahuan yang luas dari pembelajaran berita politik sebagai media pembelajaran yang nantinya dapat mempengaruhi perkembangan pola pikir dan daya nalar siswa sehingga siswa lebih berpartisipasi dan berpikir kritis.
- c. Siswa diharapkan dapat menggunakan dan menikmati dengan baik sarana penunjang media cetak yang sudah ada di sekolah.

4. Bagi Orang Tua:

Orang tua harus bisa mendidik, membimbing, memberikan pengarahan, dan mengawasi anak dalam belajar khususnya dalam menyimak berita politik

dibeberapa media khususnya media cetak, agar anak menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

5. Bagi Jurusan PKn

Sebagai masukan serta pertimbangan untuk mengoptimalkan budaya membaca dikalangan mahasiswa khususnya membaca pada media cetak (jurnal, koran, modul, dll), dan terdapat penunjang sarana media cetak yang bisa dibaca oleh mahasiswa PKn dimanapun mereka berada.

